

# **“Pengorganisasian dan Implementasi Kebijakan Pendidikan : Kasus Penataan dan Manajemen Lembaga dan SDM Universitas Al-Azhar”**

**NUR HABIBULLAH**

Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

## **ABSTRAK**

Masalah pokok dari penelitian ini adalah pentingnya suatu organisasi memiliki manajemen yang baik dalam pencapaian tujuan organisasi. Banyak penjelasan yang menerangkan bahwa fungsi manajemen itu sangat membantu kelancaran dalam mengelola organisasi. Setidaknya fungsi manajemen itu meliputi *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Lebih khusus peneliti ingin melihat dari sisi pengorganisasian dan pengimplementasian dari kebijakan pendidikan yang dibuat oleh Universitas Al Azhar di Kairo. Tujuannya adalah sebagai bahan pembelajaran dalam melihat bagaimana Universitas Al azhar sebagai Perguruan tinggi Islam tertua dan terbanyak mahasiswa Asing yang menimba ilmu di sana dalam mengelola pendidikan yang mereka laksanakan.

### **A. Pendahuluan**

#### **1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam melestarikan sistem nilai yang berkembang dalam kehidupan. Proses pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan pemahaman peserta didik, namun lebih diarahkan pada pembentukan sikap, perilaku dan kepribadian peserta didik, mengingat perkembangan komunikasi, informasi dan kehadiran media cetak maupun elektronik tidak selalu membawa pengaruh positif bagi peserta didik.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>1</sup>Namun adapula pendapat yang mengatakan bahwa “Manajemen

---

<sup>1</sup> George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.1

adalah ilmu pengetahuan maupun seni”.<sup>2</sup> Salah satu poses manajemen adalah menetapkan tujuan dan langka/tindakan yang pasti<sup>3</sup>

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan adalah dengan menerapkan fungsi manajemen diantaranya adalah selain perencanaan perlu yang namanya pengorganisasian (*Organizing*). Pengorganisasian ini disesuaikan dipilah dan dipilih program yang bisa di unggulkan dalam memantapkan kebijakan yang di buat.

Sehingga dalam mini riset ini peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengorganisasian dan Implementasi Kebijakan Pendidikan : Kasus Penataan dan Manajemen Lembaga dan SDM Universitas Al-Azhar”**. Yang menjadi Grand Question dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Pengorganisasian dan Implementasi Kebijakan Pendidikan : Kasus Penataan dan Manajemen Lembaga dan SDM Universitas Al-Azhar ?

## 2. Pengertian Manajemen

manajemen merupakan suatu proses menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi *planning* dan *decision making, organizing, leading, dan controlling*. Manajemen juga dikatakan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas (Stoner dan Freeman, 1992).<sup>4</sup>dalam mengkaji manajemen diperlukan perencanaan sumber daya manusia awal difokuskan pada perencanaan kebutuhan sumber daya manusia dimasa depan serta cara pencapaian tujuannya dan implementasi program-program, yang kemudian berkembang, termasuk dalam hal pengumpulan data untuk mengevaluasi keefektifan pogram yang sedang berjalan dan memberikan informasi kepada perencanaan bagi pemenuhan kebutuhan untuk revisi dan pogram saat diperlukan. *Management is gettings things done through people. In*

---

<sup>2</sup> *Op.Cit.,h.2.*

<sup>3</sup> Siswanto,*Pengantar Manajemen*,(Jakarta,PT. Bumi Aksara,2005),h.25

<sup>4</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.1-2.

*bringing about this coordinating of group activity, the manager, as a manager plans,organizes, staffs, direct,and control the activities other people.*<sup>5</sup>

Manajemen tidak hanya mengukur masalah kuantitas tetapi juga kualitas,<sup>6</sup> ada lagi pendapat lain mengatakan bahwa poses manajemen mempunyai beberapa tahapan yaitu: Penentuan Tujuan, perumusan strategi, peencanaan, penentuan pogram kerja, perorganisasian, penggerakan sumber daya manusia, pemantauan kegiatan opeasional, pengawasan, penilaian serta penciptaan dan penggunaan sistem umpan balik.<sup>7</sup>

### 3. Fungsi-fungsi Manajemen

Dalam proses pelaksanaan manajemen berkaitan erat dengan kegiatan-kegiatan tertentu yang harus dilakukan, yang mana kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikenal dengan nama fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari :

- 1) *Planning* : menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu
- 2) *Organizing*:mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
- 3) *Staffing*:menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
- 4) *Motivating*: mengarahkan dan menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.

---

<sup>5</sup> Malayu S.P Hasibuan, Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah,(Jakata,Bumi Aksara,2011),hal.3

<sup>6</sup> Sudiono,Manajemen Pendidikan Tinggi,(Jakarta,PT. Rineka Cipta,2004),hal.186

<sup>7</sup> Sondang P. Siagan,Sistem Infomasi Manajemen,(Jakarta,Bumi Aksara,2011),hal.33

- 5) *Controlling*: mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu.<sup>8</sup>

Dari kelima fungsi diatas nanang fata berpendapat bahwa manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Pendekatan sistem itu dipandang sebagai gaya manajerial (*manajerial style*). Dalam hubungan ini aplikasi faham sistem terhadap proses manajemen dan proses pendidikan itu nyata dalam wadah keorganisasian yang menjelaskan tentang adanya model umum dari suatu sistem.<sup>9</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa manajemen sekolah dalam mencapai tujuan adalah melalui penerapan fungsi-fungsi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pembiayaan, dan pengawasan dengan menggunakan dan memanfaatkan fasilitas maupun sumber daya yang tersedia.<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat tersebut bahwa dalam pelaksanaan manajemen di dalamnya ada beberapa kegiatan-kegiatan tertentu yang harus dilakukan secara bertahap dengan tujuan bahwa hasil akhir yang diharapkan terwujud secara efektif dan efisien.

Menurut Sedarmayanti dalam Syaiful Sagala; instrumen penilaian kerja merupakan alat yang dipakai untuk menilai kerja individu seseorang pegawai yang meliputi:

- a) Prestasi kerja, yaitu hasil kerja pegawai dalam menjalankan tugas, baik secara kualitas maupun kuantitas kerja.
- b) Keahlian, yaitu tingkat kemampuan teknis yang dimiliki oleh pegawai dalam menjalankan tugas yang dibebankan padanya. Keahlian ini bisa dalam bentuk kerjasama, komunikasi, inisiatif, dan lain-lain.

---

<sup>8</sup> George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, h.9-10.

<sup>9</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.7-8

<sup>10</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 56.

- c) Perilaku, yaitu sikap dan tingkah laku pegawai yang melekat pada dirinya dan dibawa dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pengertian perilaku disini juga mencakup kejujuran, tanggung jawab dan disiplin.
- d) Kepemimpinan, yaitu merupakan aspek kemampuan manajerial dan seni dalam memberikan pengaruh kepada orang lain untuk mengkoordinasikan pekerjaan secara tepat dan cepat, termasuk pengambilan keputusan dan penentuan prioritas.

Dengan pemahaman tentang manajemen di atas, dapat dikatakan bahwa pada hakikatnya manajemen adalah tentang bagaimana dikelola. Melaksanakan manajemen akan memberikan manfaat bagi organisasi, tim, dan individu, dan dapat mendukung tujuan menyeluruh dengan mengaitkan pekerjaan dari setiap pekerja dan pimpinan pada keseluruhan unit kerjanya. Manajemen adalah manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif.<sup>11</sup> Di sini penulis menyimpulkan bahwa manajemen kerja bertujuan bagaimana manajemen dikelola untuk memperoleh sukses, dari definisi di atas jelaslah bahwa kinerja atau *performance* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan beban dan tanggung jawab baik secara perorangan maupun secara berkelompok. Individu yang memiliki tinggi akan menampilkan pola dan hasil kerja maksimal berkualitas, sedangkan individu dengan rendah akan menampilkan pola dan hasil kerja yang kurang baik. Dari beberapa para ahli berpendapat simpulan dari penulis bahwa manajemen adalah suatu proses, menetapkan tujuan dalam mengambil langkah atau tindakan yang melibatkan sumber daya manusia yang memerlukan pemantauan, pengawasan, penilaian untuk mengukur tercapainya tujuan yang efektif dan efisien.

## **B. Manajemen Sumber daya Manusia**

Tim Dosen FIP UPI dalam Diding Nurdin dan imam sibaweh mengatakan Pengertian tentang pengelolaan pendidik dan tenaga kependidik mengacu kepada konsep manajemen sumber daya manusia (MSDM) sebelum menjelaskan manajemen pendidik dan tenaga

---

<sup>11</sup>Op.Cit.Wibowo, hal. 7.

kependidik yaitu : (1) MSDM dipandang sebagai fungsi fungsi atau subsistem diskrit yang diharapkan mampu menyelesaikan tugas-tugas khusus, (2) MSDM merupakan serangkaian sistem yang terintegrasi dan bertujuan untuk meningkatkan performansi MSM, (3) penerapan konsep *outsourcing* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, (4) Pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan layanan informasi secara timbal balik, dan (5) pergeseran peran *human capital* menjadi peran sentral yang dapat membantu organisasi untuk memenangkan persaingan. Jadi manajemen pendidik dan tenaga kependidik adalah aktifitas yang harus dilaksanakan mulai dari tenaga pendidik dan kependidik itu masuk dalam organisasi kependidik sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan/pengembangan dan pemberhentian.<sup>12</sup>

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>13</sup>

Pendapat lain berpandangan bahwa manajemen merupakan suatu proses menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi *planning* dan *decision making*, *organizing*, *leading*, dan *controlling*. Manajemen juga dikatakan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.<sup>14</sup>

Menurut pendapat Robbins dan Coulter dalam buku Wibowo menyatakan bahwa manajemen sebagai suatu proses untuk membuat aktivitas terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang

---

<sup>12</sup>Diding Nurdin dan Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju implementasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 171.

<sup>13</sup>George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.1

<sup>14</sup>Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.1-2.

lain.<sup>15</sup> Namun berdasarkan pendapat hikmat, bahwa manajemen adalah suatu proses ilmu pengetahuan dan juga bisa dilihat sebagai seni yang bertujuan untuk menyelesaikan pekerjaan secara efisien dan efektif dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam suatu organisasi. Untuk lebih jelasnya manajemen itu adalah untuk mengatur dan mengelola secara keseluruhan secara efektif.<sup>16</sup>

Dalam kajiannya dalam pengembangan sumber daya manusia, maka ada yang namanya manajemen sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang disebut pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu komponen kesatuan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Di dalam manajemen sumber daya manusia mengacu kepada kebijakan ataupun sistem-sistem yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjadikan dirinya menjadi lebih baik

Manajemen sumber daya manusia mempunyai kekhususan dibandingkan dengan manajemen secara umum. Hal ini disebabkan dengan yang di *manage* adalah manusia. Oleh karena itu keberhasilan atau kegagalan manajemen sumber daya manusia ini akan mampu mempunyai dampak yang sangat luas. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pengakuan terhadap pentingnya sumber daya manusia. Selanjutnya penting dalam pemanfaatannya di berbagai fungsi dan kegiatan guna mencapai tujuan dan meningkatkan daya guna serta hasil dari sumber daya manusia dalam memberikan satuan kerja yang efektif.<sup>17</sup>

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah aktifitas untuk mencapai keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarnya serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan, baik bersifat eksternal maupun internal, melalui kebijakan-kebijakan, praktik-praktik, serta sistem-sistem yang mempengaruhi perilaku, sikap dan kinerja pegawai. Proses MSDM meliputi fungsi-fungsi manajerial yaitu : 1)

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 2.

<sup>16</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 11

<sup>17</sup> Kurniawati, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), hal. 1.9)

Perencanaan (*Planning*), 2) Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), Pengawasan (*Controlling*).<sup>18</sup>

Untuk menjalankan fungsi manajemen sumber daya manusia, untuk saat ini MSDM lebih menekankan pada upaya memfasilitasi aktualisasi dan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui program-program pengembangan dan pemberdayaan yang dilakukan secara sistematis, sehingga sumber daya manusia dapat bekerja secara profesional dan sejahtera. Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen yang memiliki fungsi untuk memperbaiki kompetensi, adaptabilitas dan komitmen para pendidik dan tenaga kependidikan. Melalui cara demikian sekolah atau organisasi pendidikan memiliki kekuatan bukan saja sekedar bertahan (*survival*), melainkan tumbuh (*growth*), produktif (*productive*), dan kompetitif (*competitive*).<sup>19</sup>

Dalam pengelompokan sumber daya manusia yang disebut pendidik dan tenaga kependidikan, jika mengacu pada Pasal 5 ayat 1 Bab 1 ketentuan umum Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003, seharusnya tidak ada pemilahan antara pendidik dan tenaga kependidikan. Baik pendidik ( guru, dosen, konselor, dan sebagainya), maupun tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, pustakawan, staf, administrasi, dan sebagainya, seharusnya dapat dilebur jadi satu yakni sumber daya manusia. Namun, penyebutan istilah lebih lanjut dilakukan dengan didasarkan pada penunjukan langsung karakteristik tugas keahliannya, seperti Guru, Kepala sekolah, pengawas, pustakawan dan seterusnya, yang lebih tepat semuanya ini disebut sumber daya manusia.<sup>20</sup>

Untuk menjadi profesional, sumber daya manusia pendidikan perlu dilakukan upaya pengembangan secara terus menerus. Profesional

---

<sup>18</sup>Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 3.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hal. 7.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal. 9.

digambarkan Case dalam Nurul Ulfatin dan TeguhTriwiyanto menyebutkan ada tiga karakteristik, diantaranya adalah :<sup>21</sup>

- 1) Pelatihan khusus yang diperoleh lewat pendidikan formal
- 2) Pengakuan publik terhadap otonomi komunitas praktisi untuk mengatur standar pelaksanaan profesi
- 3) Komitmen untuk memberikan layanan kepada publik yang lebih penting dari kesejahteraan ekonomi praktisi.

### **C. Gambaran Umum Universitas Al Azhar Kairo**

#### **1. Sejarah**

Al-Azhar merupakan lembaga pendidikan tertua di dunia. Hingga saat ini usia Al-Azhar telah mencapai lebih dari seribu tahun. Awalnya Al-Azhar adalah sebuah masjid yang didirikan oleh Khalifah Mu'iz li Dinillah Ma'ad bin Manshur (931-975M), khalifah keempat Dinasti Fathimiyah yang berkuasa di Mesir kala itu. Kemudian fungsi Al-Azhar ditambah menjadi pusat kebudayaan dan pendidikan. Mulanya lembaga pendidikan al-Azhar adalah pusat penyebaran paham Syi'ah. Namun sejak Shalahuddin al-Ayyubi berkuasa di Mesir pada tahun 1711 M, kurikulum lembaga pendidikan al-Azhar pun dirubah dari paham Syi'ah menjadi mazhab Sunni yang terus berlaku hingga sekarang.

Kelestarian lembaga pendidikan Al-Azhar ini adalah berkat adanya tradisi wakaf. Konon harta wakaf milik lembaga pendidikan Al-Azhar pernah mencapai sepertiga kekayaan negara Mesir. Dari harta wakaf itulah aktivitas lembaga pendidikan al-Azhar terus berlangsung, termasuk memberikan beasiswa, membangun asrama, mengirinkan delegasi-delegasi Al-Azhar ke berbagai penjuru dunia bahkan mendirikan cabang-cabang al-Azhar di luar Mesir.

Al-Azhar dengan seluruh jenjang dan jenis pendidikan dipimpin seorang figur sentral dengan sebutan Grand Syekh al-Azhar. Grand syekh al-Azhar yang pertama adalah Syekh Muhammad al-Khurasani (1010-1101 H). Hingga saat ini, selama 43 periode Al-Azhar telah dipimpin oleh 40

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 10.

Grand Syekh. Adapun grand syekh Al-Azhar saat ini adalah Prof. Dr. Muhammad Thanthawi.

Pada tahun 1961, Universitas Al-Azhar membuka sejumlah fakultas baru seperti Pendidikan, Kedokteran, Farmasi, Ekonomi, Sains, Pertanian dan Teknik. Dengan ini maka di Universitas Al-Azhar terdapat dua penjurusan yaitu fakultas *ilmi* (ilmu umum) dan fakultas *adabi* (agama). Hanya saja yang membedakan alumni Universitas Al-Azhar, baik fakultas agama maupun non-agama, dengan alumni universitas-universitas lain di Mesir adalah kewajiban setiap mahasiswa/mahasiswinya untuk menghafal seluruh Al-Qur`an bagi mahasiswa Mesir dan Arab, dan menghafal sebagiannya bagi mahasiswa non-Arab.

## 2. Fakultas-fakultas yang Ditawarkan

Fakultas-fakultas di Universitas Al-Azhar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu *Adabi* (ilmu sosial dan keagamaan) dan *Ilmi* (ilmu umum).

Adapun fakultas-fakultas di bagian *adabi* adalah:

No.	Fakultas-fakultas <i>Adabi</i>	Jurusan S1	Jurusan S2
1	<i>Syariah Islamiyah Wal Qanun</i> (Hukum Islam dan Hukum Positif)	<i>Syari'ah Islamiyah</i>	Fikih Umum
			Fikih Perbandingan Mazhab
			Ushul Fikih
			<i>Siyasah Syar'iyah</i>
		<i>Qaanuun</i>	Hukum <i>Aam</i> , meliputi undang-undang internasional umum, undang-undang dasar negara, undang-undang pemerintahan, undang-undang kriminalitas dan undang-undang keuangan.
			Hukum <i>Khash</i> , meliputi undang-undang sipil, undang-undang perdagangan, undang-undang pengadilan dan undang-undang internasional khusus.

2	Ushuluddin	Tafsir	Tafsir
		Hadits	Hadits
		Filsafat	Filsafat
		Dakwah	Dakwah
3	Fakultas Bahasa dan Sastra Arab	Bahasa Arab	Ilmu <i>Balaghah</i>
			<i>Lughawiyaat</i> (Linguistik)
			Kritik Sastra
		Sejarah dan Peradaban	Sejarah dan Peradaban
		Jurnalistik	Radio
			Public Relation
Koran dan Penerbitan			
4	Dakwah	Dakwah	Perbandingan Agama
			Kebudayaan Islam
5	Al-Qur`an Al-Karim	Al-Qur`an Al-Karim	
6	Studi-studi Islam dan Bahasa Arab	Studi-studi Islam dan Bahasa Arab	Ushuluddin
			Syari'ah
			Bahasa dan Sastra Arab
7	Studi-studi Islam dan Bahasa Arab Putri	Syariah Islamiyah	Syariah Islamiyah
		Tafsir	Tafsir
		Hadits	Hadits
		Filsafat	Filsafat
		Bahasa dan Sastra Arab	Bahasa dan Sastra Arab

Adapun fakultas-fakultas *Ilmi* adalah:

- a. Fakultas Kedokteran
- b. Fakultas Kedokteran Gigi
- c. Fakultas Farmasi
- d. Fakultas Perdagangan
- e. Fakultas Pendidikan
- f. Fakultas Bahasa dan Terjemah
- g. Fakultas Teknik
- h. Fakultas Sains
- i. Fakultas Ekonomi
- j. Fakultas Humaniora

### 3. Sistem Perkuliahan

#### 1) Program S1 (*Under Graduate*)

Sistem perkuliahan di Universitas Al-Azhar adalah sistem paket dan dibagi menjadi dua semester. Adapun dalam kegiatan belajar mengajar, mahasiswa lebih ditekankan untuk menerima informasi sebanyak-banyaknya dari dosen, sehingga model presentasi dari dosen lebih dominan daripada model diskusi.

Pada program S1, seorang mahasiswa yang tidak lulus lebih dari dua mata kuliah, dianggap *raasib* dan harus mengulang mata kuliah yang tidak lulus tersebut pada satu tahun berikutnya. Sedangkan jika tidak lulus satu atau dua mata kuliah saja, maka dianggap lulus dan naik ke tingkat berikutnya, namun harus mengulang mata kuliah yang tidak lulus tersebut pada tahun berikutnya bersamaan dengan mata kuliah-mata kuliah yang baru.

Apabila seorang mahasiswa dalam satu tingkat tidak lulus sebanyak tiga kali, maka dia di *drop out*. Namun diperbolehkan pindah ke fakultas lain dengan mengulang kembali dari tingkat satu. Akan tetapi ini tidak berlaku untuk mahasiswa pada tingkat terakhir.

#### 2) Program Pasca Sarjana (*Post Graduate*)

Untuk program S2, sebelum menulis tesis mahasiswa harus mengikuti program perkuliahan Pra Magister (*tamhidi*) selama dua tahun. Terdapat beberapa perbedaan yang cukup signifikan antara sistem program S2 Al-Azhar dengan universitas dan institut lain di Mesir. Dalam program S2 ini, ujian diadakan satu tahun sekali. Apabila seorang mahasiswa tidak lulus satu mata kuliah saja, maka dianggap tidak lulus keseluruhan mata kuliah dan harus mengulang seluruhnya. Di samping itu, Al-Azhar tidak memberikan ijazah atau tanda bukti seorang mahasiswa lulus dari program Pra Magister atau yang disebut dengan diploma, seperti universitas dan institut lainnya.

Dalam satu tingkat, mahasiswa program Pra Magister (*tamhidi*) diberi kesempatan mengikuti empat kali ujian dalam waktu dua tahun. Apabila dalam keempat kesempatan tersebut tidak lulus, maka di *drop out*.

Untuk Program Doktoral, mahasiswa dapat langsung mengajukan judul untuk menulis tesis, namun harus melewati ujian *qabul* (penerimaan) berupa hafalan Al-Qur`an 14 juz untuk mahasiswa Non Arab.

#### **D. Biaya Kuliah**

Sebelum tahun akademik 2005, Universitas Al-Azhar memberi dispensasi bebas biaya kuliah untuk mahasiswa fakultas keislaman dan beberapa fakultas ilmu-ilmu umum. Mahasiswa hanya perlu membeli buku diktat kuliah yang ditulis oleh para dosen dan membayar sedikit biaya administrasi. Mulai tahun 2005 Universitas al-Azhar mengenakan biaya administrasi. Secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Biaya Fakultas-fakultas *Adabi* (Agama)
  - 1) Program S1, mahasiswa asing non beasiswa dikenakan biaya Le. 65 pertahun. Adapun mahasiswa berbeasiswa al-Azhar dikenakan biaya Le. 35 pertahun
  - 2) Program S2, mahasiswa asing dikenakan biaya Le.1000 pertahun dan Le. 50 untuk pembuatan surat keterangan kuliah. Adapun penerima beasiswa dapat mengajukan permohonan dispensasi (*I'faa`*) untuk dibebaskan dari biaya kuliah.
  - 3) Program S3, mahasiswa asing dikenakan dikenakan biaya administrasi Le. 2000 pertahun.
- b. Biaya Fakultas-fakultas *Ilmi* (Ilmu-ilmu Umum)
  - 1) Untuk Program S1 Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Farmasi, Fakultas Teknik dan Fakultas Sains mahasiswa S1 dikenakan biaya 2700 Poundsterling pada tahun pertama. Pada tahun-tahun berikutnya dikenakan biaya 1500 Poundsterling.
  - 2) Untuk Fakultas Perdagangan, Fakultas Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Terjemah, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Humaniora dikenakan biaya 2000 Poundsterling pada tahun

pertama. Pada tahun-tahun berikutnya dikenakan biaya 1500 Poundsterling. Adapun Program Pasca Sarjana mahasiswa dikenakan biaya 4500 Poundsterling.

#### **E. Prosedur Pendaftaran Mahasiswa Baru**

##### **1) Program S1 (*Under Graduate*)**

Sesuai kebijakan baru Departemen Agama Republik Indonesia, calon mahasiswa Al-Azhar, baik berbeasiswa maupun non beasiswa, harus mengikuti test yang diadakan DEPAG RI sebelum dapat memulai pengurusan pendaftaran. Test ini biasanya diadakan pada bulan Juni. Apabila lulus test, maka calon mahasiswa Al-Azhar dapat memulai pengurusan pendaftaran dengan perantara para mediator.

Adapun berkas dan persyaratan yang diperlukan adalah:

- 1) Ijazah Asli (tidak lebih dari dua tahun)
- 2) Transkrip Nilai Asli
- 3) Akta Kelahiran Asli
- 4) Photo Copy Paspor
- 5) Pas Photo ukuran 4X6 sebanyak 20 lembar. Dengan perincian 7 lembar untuk pendaftaran, 3 lembar untuk lapor diri ke konsuler KBRI, 3 lembar untuk lapor pendidikan di Atdikbud KBRI, 3 lembar untuk PPMI dan 2 lembar untuk PMIK.

##### **2) Program Pasca Sarjana (*Post Graduate*)**

Khusus untuk pendaftaran program S2 di Universitas Al-Azhar dimulai pada bulan September setiap tahun. Bagi lulusan program S1 non-Al-Azhar, proses pendaftaran dilakukan secara langsung di kantor bidang akademik di Gedung Rektorat Universitas Al-Azhar Lantai IX untuk putra dan Lantai IV untuk putri. Adapun mahasiswa asing lulusan program S1 Universitas Al-Azhar, mendaftarkan diri di kantor Urusan Mahasiswa Asing pada Islamic Research Academy Al-Azhar di Nashr City Cairo.

Berkas-berkas yang diperlukan oleh mahasiswa S1 lulusan Universitas Al-Azhar adalah sebagai berikut:

- a. *Syahadah Mu`aqqatah* (ijazah sementara)
- b. Transkrip nilai asli

- c. Akte kelahiran asli
- d. Potocopi paspor
- e. Pas foto sebanyak 7 lembar
- f. Formulir pendaftaran dan permohonan diterima masuk program S2
- g. Pengantar KBRI

Adapun syarat-syaratnya adalah:

- a. Nilai terakhir minimal *jayyid* (baik)
- b. Lulus ujian penerimaan (*Qabuul*). Di beberapa fakultas, materi yang ujian hanya Al-Qur`an saja. Sementara di beberapa fakultas lainnya, yang diujikan adalah Al-Qur`an dengan beberapa mata kuliah inti. Untuk mahasiswa asing Non-Arab diwajibkan hafal Al-Qur`an minimal 8 juz.
- c. Membayar uang pendaftaran.

### 3) Lulusan Non-Universitas Al-Azhar

Mahasiswa lulusan S1 non Al-Azhar, untuk mendapatkan beasiswa S2 Al-Azhar terlebih dahulu harus mengikuti tes yang diadakan di Depag yang biasanya diadakan pada bulan Februari/Maret. Kemudian calon mahasiswa S2 tersebut, setelah sampai di Mesir harus mengikuti tes *mu'adalah* (akreditasi) secara perorangan sesuai dengan fakultas yang dipilihnya. Apabila lulus, maka dia dapat mengikuti tes *qabuul* (penerimaan). Apabila tidak lulus, maka akan ditempatkan pada salah satu tingkat di tingkat S1 sesuai dengan nilai tes. Namun jika berhasil lulus dalam tes *qabuul* ini, maka dia dapat langsung masuk program S2.

Berkas-berkas yang diperlukan

- 1) Ijazah
- 2) Transkrip nilai yang telah dilegalisir
- 3) Akte kelahiran asli
- 4) Potocopi paspor
- 5) Formulir pendaftaran dan permohonan diterima masuk program S2
- 6) Pengantar KBRI
- 7) Membayar administrasi
- 8) Silabus S1

Adapun syarat-syarat pendaftaran adalah:

- 1) Lulus ujian persamaan (*mu'adalah*). Materi-materi yang diujikan selain Al-Qur`an minimal 8 juz, juga mata kuliah-mata kuliah inti di fakultas yang dipilih.
- 2) Lulus ujian penerimaan (*Qabuul*), dengan ketentuan hampir serupa dengan mahasiswa alumni universitas Al-Azhar.
- 3) Membayar uang pendaftaran.

#### **F. Hasil Temuan Penelitian**

Ada beberapa pilihan bagi yang ingin melanjutkan studi di Al-Azhar. Kairo, mungkin bisa jadi kota terfavorit bagi banyak pelajar Indonesia. Berbeda dengan para pelajar Malaysia yang jumlah sebarannya cukup merata, mahasiswa Indonesia lebih banyak terkonsentrasi di Kairo. Jika dipresentasikan, mungkin sekitar 80% mahasiswa Indonesia berada di kairo, selebihnya lagi di cabang-cabang al-Azhar di muhafadzoh.

Dari segi kualitas pendidikan, kuliah di Kairo ataupun di daerah tidak banyak perbedaan, dua-duanya sama-sama di ajar oleh para Doktor (sebutan bagi Doktor yang menjadi dosen mata kuliah) yang mumpuni dibidangnya. Hanya saja dinamika organisasi pelajar Indonesia di Kairo lebih hidup, ada banyak organisasi PPMI, senat mahasiswa Indonesia, kekeluargaan, almamater, kajian, ormas dan bahkan komunitas hobi yang digerakkan oleh Masisir (Mahasiswa Indonesia Mesir) disini. Jadi bagi kalian yang senang berorganisasi tidak perlu khawatir, walaupun organisasi-organisasi disini hanya berskala kecil namun dinamika yang berkembang lumayan bisa mengasah jiwa kepemimpinan kita.

Namun ada catatan kecil, bahwa semangat belajar mahasiswa kairo terkadang masih lemah. Lingkungan yang terbentuk dan hambatan yang besar cukup membuat mahasiswa kita malas untuk berangkat kuliah. Maksud saya, ketika seorang mahasiswa berangkat kuliah maka ia harus siap untuk berjejalan di Bus 80 coret (jika ia tinggal di 10th District) atau 24 jim (jika tinggal di 7th District) selama satu jam perjalanan, setelah itu ia mengikuti muhadharah (kuliah, yang melulu dengan metode ceramah dan

penjelasan) dengan bahasa ‘ammiyyah (bahasa arab mesir yang lumayan cepat dan membingungkan untuk pemula), sepulang kuliah sekitar jam 16.00 ia harus kembali berjejalan di Bus dan pulang kerumah dengan kondisi yang lumayan capek. Sedangkan teman-temannya bisa jadi bersantai-santai di rumah, mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain, karena memang kuliah di al-Azhar bukan menjadi sebuah kewajiban alias tidak diabsen. Kecuali mahasiswa yang mempunyai semangat belajar yang tinggi, sebagian besar mahasiswa kita kemudian “menyerah” dengan kondisi.

a. Fakultas Ushuluddin adalah adalah fakultas tertua di Universitas Al-Azhar, konon para ulama seperti DR. Yusuf al-Qardhawi, DR. Wahbah Zuhaily adalah alumnus fakultas ini. Sampai sekarang fakultas ini mungkin masih menjadi fakultas dengan jumlah mahasiswa Indonesia terbanyak. Mata kuliah pada fakultas ini tidak terlalu sulit, hanya saja dibutuhkan ketekunan, dan pemahaman terhadap mata kuliah dan kemampuan untuk menjelaskan. Penekanan studi pada fakultas ini lebih kepada pemahaman yang murni terhadap ajaran-ajaran islam dan memahami tantangan pemikiran keagamaan, baik secara falsafah, mantiq ataupun dasar-dasar keislaman. Setelah naik tahun ketiga, pelajar diperkenankan untuk memilih salah satu diantara tiga jurusan:

**1) Jurusan Ulum at-Tafsir.**

Pada jurusan ini didalami segala hal yang berkaitan dengan tafsir, termasuk diantaranya sejarah dan tantangan modernisasi.

**2) Jurusan Ulum al-Hadits**

Pada jurusan ini lebih diperdalam masalah-masalah yang berkaitan dengan hadits dan tantangannya saat ini. Para lulusannya juga diwajibkan untuk mampu melakukan takhrij hadits dari berbagai kitab-kitab hadits yang diakui.

**3) Jurusan Aqidah Filsafat.**

Jurusan ini tentunya mendalami permasalahan filsafat dan mantiq, dibutuhkan pemahaman yang tajam dan

penguasaan bahasa arab yang kokoh karena pelajaran yang diajarkan lumayan rumit.

**4) Jurusan Dakwah wa ats-Tsaqofah.**

Jurusan ini lebih umum, dan diajarkan segala hal yang berkaitan dengan dakwah islam, juga dikenalkan pada budaya-budaya lain. Sebagian mahasiswa yang mengikuti jurusan ini merasa keberatan dengan jumlah mata kuliah yang banyak. Oleh karena itu, bagi kalian yang tidak mampu belajar lama sebaiknya berfikir ulang.

Sebagai catatan saja sudah ada beberapa mahasiswa Indonesia yang mendapatkan peringkat mumtaz (excellent) di Fakultas Ushuluddin bahkan terkadang nilai mereka lebih tinggi daripada nilai kawan-kawan dari Mesir.

b. Fakultas Syariah wal-Qanun adalah termasuk fakultas yang di favoritkan oleh para mahasiswa Indonesia. Para mahasiswa yang ingin melanjutkan studi di Fakultas ini harus menentukan jurusan sejak awal memilih fakultas, yaitu:

**1) Jurusan Syariah Islamiyyah.**

Jurusan ini lebih terkonsentrasi pada pendalaman masalah-masalah fikih, bahkan sedari awal mahasiswa diperkenankan untuk memilih madzhab fikih yang akan ia pelajari (kebanyakan mahasiswa Indonesia memilih madzhab syafi'i). Kekuatan menghafal menjadi penting di fakultas ini karena banyak dalil dan ketentuan yang mau tidak mau harus di hafal.

**2) Jurusan Syariah wal-Qanun.**

Jurusan ini lebih terkonsentrasi pada hukum-hukum internasional dan hukum positif lainnya, dan lebih dekat ke hukum-hukum positif negara Mesir yang bersumber dari Prancis. Kuliah di jurusan ini cukup berat, dikarenakan tebalnya materi yang dipelajari, ditambah banyak kosakata arab kontemporer yang menuntut kita, belajar lebih giat. Sangat

jarang mahasiswa jurusan ini yang menyelesaikan studi tepat 4 tahun.

- c. Fakultas Lughah al-'Arabiyyah adalah Fakultas ini terbagi 3 Jurusan: Lughah al-'Arabiyyah wa al-Adab, Tsaqofah wa al-Hadharah, dan Shahafah wa al-'i lam, yang dimulai semenjak tahun pertama. Walaupun demikian, hampir seluruh mahasiswa Indonesia mengambil jurusan Lughah al-'Arabiyyah wa al-Adab. Jangan dibayangkan anda akan mempelajari bahasa Arab secara mendasar disini, tetapi justru anda dituntut sudah memahami dasar-dasar bahasa Arab. Karena di jurusan ini kita akan dikenalkan dengan kebudayaan arab dan sastranya yang tinggi. Banyak teman-teman yang gagal di kuliah ini karena tidak sanggup untuk mengikuti pelajaran-pelajaran sastra arab yang menuntut keuletan dan hafalan yang kuat, juga penghayatan yang dalam.
- d. Fakultas Dirasat Islamiyyah wal-Arabiyyah adalah Fakultas Dirasat Islamiyyah mungkin tidak terlalu favorit dikalangan mahasiswa Indonesia. Tetapi bagi anda yang ingin mendalami studi keislaman dan arab secara umum mungkin inilah jawabannya. Disini kita akan mendapatkan seluruh pelajaran yang diajarkan di Fakultas-fakultas lain seperti Syariah, Ushuluddin dan Lughah. Oleh karena itu matakuliah di fakultas ini bisa dikatakan yang terbanyak. Di Fakultas ini kita dituntut untuk selalu belajar dan tidak menumpuk materi sampai menjelang ujian, karena itu akan berdampak fatal. Kelebihan lain dari fakultas ini adalah jaraknya yang lumayan dekat dengan perkampungan Mahasiswa di 10th District, sekitar 15 menit dengan banyak pilihan kendaraan.
- e. Fakultas Dakwah Islamiyyah adalah Fakultas ini juga sama-sama mempunyai jarak yang dekat dengan pemukiman mahasiswa asing di 10th dan 7th District. Fakultas ini tergolong masih baru dan belum dikenal di kalangan Mahasiswa Indonesia. Namun mata kuliah yang diajarkan cukup menarik, selain diajarkan tentang skill para Juru Dakwah, juga dipelajari materi-materi mendasar dari dakwah seperti

Dakwah Rasul, Aliran-aliran keagamaan, syariah dan ushul, hadits dan tafsir. Lebih menarik lagi, para dosen di fakultas ini adalah Dai-dai yang teersohor di Mesir. Tapi karena jumlah mahasiswa Indonesia masih sedikit, maka jika ingin meneruskan studi di sini anda harus bersiap-siap jadi single fighter.

### Daftar Pustaka

- Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2007.
- Ajib Rakhmawanto *Program Pensiun Pegawai Negeri Sipil: Analisis Perspektif Perbaikan Sistem Pensiun Pns Dari Pay As You Go Ke Fully Funded*, Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS VOL. 8, No.2, November 2014
- F. X. Djumialdji, *Perjanjian Kerja*, Jakarta: Penerbit Sinar Grafika, 2005.
- Iman Soepomo, *Pengantar Hukum Perburuhan*, Jakarta: Cet. VIII, Penerbit Djambatan, 1987
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Maisah, *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Riris Setyarini & Nuryati Atamimi, *Self-Esteem dan Makna Hidup pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS)*, Jurnal Psikologi Volume 38, No. 2, Desember 2011.
- Ruswandi Hermawan, "Pengembangan Sumber Daya Sekolah", *Jurnal Pendidikan Dasar*. Nomor: 13 - April 2010
- Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana, 2008
- Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* Edisi 12 Bahasa Indonesia, Buku I, Jakarta: PT. Prenhallindo, 2007.
- Terry, George R., dkk., terj. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Thei Geurts, *Public Policy Making: The 21st Century Perspective*. Netherlands: Be Informed, 2011.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Wells, Denise Lindsey, *Strategic Management for Senior Leaders: A Handbook for Implementation* (Arlington, Virginia: Department of the Navy Total Quality Leadership Office),.